

ANALISIS



DISUSUN OLEH

Anggun Andhita Pratistia

2513053174

DOSEN PEMBIMBING

ROY KEMBAR HABIBI, M.Pd

MATA KULIAH PANCASILA

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

"Pancasila sebagai Filsafat Ilmu dan Implikasi terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi"

A. Pendahuluan

Artikel ini membahas tentang Pancasila sebagai filsafat ilmu dan implikasinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pancasila adalah falsafah dan pedoman hidup bangsa Indonesia yang berasal dari pemikiran mendalam anak bangsa. Perkembangan IPTEK yang pesat, jika tidak diiringi dengan dasar-dasar Pancasila yang kuat, dapat menjadi penghancur bangsa, terutama dari segi moralitas dan mentalitas. Penting untuk memperkuat warga negara dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam memahami dan mengembangkan IPTEK.

B. Latar Belakang dan Motivasi

Banyak pandangan ideologi yang mempertanyakan keberadaan Pancasila sebagai sistem ideologi bangsa Indonesia. Perlu mempertahankan kemerdekaan bangsa dengan pembangunan yang berlandaskan Pancasila. Pancasila harus menjadi dasar dalam pengembangan ilmu dan teknologi agar tidak kehilangan arah dan merusak moralitas bangsa. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan mudahnya informasi masuk ke dalam bangsa, sehingga Pancasila berperan sebagai filter.

C. Kontribusi

- Menjelaskan konsep dasar Pancasila sebagai ideologi dasar negara Indonesia.
- Menganalisis Pancasila sebagai filsafat ilmu yang menjadi landasan dalam proses berpikir dan berpengetahuan.
- Menguraikan implikasi dari setiap sila Pancasila dalam pengembangan IPTEK.

D. Konsep Dasar Pancasila

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, terdiri dari kata "panca" (lima) dan "sila" (prinsip atau asas). Pancasila adalah rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta sebagai pertahanan bangsa dan negara

Indonesia. Pancasila merupakan hasil pemikiran mendalam anak bangsa yang terpendam bisu oleh kebudayaan Barat.

E. Pancasila sebagai Filsafat Ilmu

Pancasila adalah pedoman dalam hidup berbangsa dan bernegara yang merupakan hasil dari proses berpikir mendalam anak bangsa berdasarkan nilai-nilai budaya nusantara. Pancasila sebagai filsafat ilmu merupakan landasan dalam proses berpikir dan berpengetahuan. Pengetahuan dalam perkembangannya harus memperhatikan aspek Ketuhanan dan kemanusiaan. Pancasila sebagai filsafat ilmu bertujuan mencari kebenaran dan kebijaksanaan serta dipergunakan sebagai pedoman hidup sehari-hari dan pedoman pengembangan ilmu pengetahuan. Pancasila sebagai suatu sistem filsafat pada hakikatnya adalah suatu sistem pengetahuan. Pancasila sebagai filsafat ilmu memungkinkan masyarakat dapat memikirkan masalah-masalah dasar hidupnya secara rasional dengan bahasa, wawasan dan argumentasi yang universal.

F. Implikasi Sila-Sila dalam Pengembangan IPTEK

1. Sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa

- Menanamkan nilai religi dalam pengembangan IPTEK.
- Manusia perlu memahami batas kemampuannya dalam berpikir dan mengembalikan kepada Sang Pencipta.
- Menciptakan perimbangan antara yang rasional dan irrasional, antara rasa dan akal.
- Menempatkan manusia sebagai bagian dari alam, bukan sebagai pusatnya.

2. Sila 2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- Memberi arah dan mengendalikan IPTEK untuk kemanusiaan, bukan hanya untuk kelompok tertentu.
- Memberikan dasar-dasar moralitas bahwa manusia dalam mengembangkan IPTEK haruslah secara beradab.
- IPTEK harus diabdikan untuk peningkatan harkat dan martabat manusia.

3. Sila 3: Persatuan Indonesia

- Memberikan kesadaran bahwa rasa nasionalisme bangsa Indonesia akibat dari sumbangan IPTEK.

- IPTEK harus dapat dikembangkan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Sila 4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
- Mendasari pengembangan IPTEK secara demokratis.
 - Setiap ilmuwan harus memiliki kebebasan untuk mengembangkan IPTEK.
 - Menghormati dan menghargai kebebasan orang lain.
 - Bersikap terbuka untuk dikritik dan dikaji ulang.
5. Sila 5: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Mengimplementasikan pengembangan IPTEK yang menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan kemanusiaan.
 - Keseimbangan keadilan dalam hubungannya dengan diri sendiri, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, manusia dengan masyarakat bangsa dan negara, serta manusia dengan alam lingkungannya.

G. Kesimpulan

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang terumuskan dari proses akulturasi budaya nusantara. Pancasila menjadi pedoman atau dasar bagi bangsa Indonesia dalam memandang realitas alam semesta, manusia, masyarakat, bangsa, dan negara tentang makna hidup serta sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah. Pengembangan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat membawa perbaikan kualitas hidup manusia Indonesia dan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan damai.